

ANALISIS RAGAM BAHASA SMS (*SHORT MESSAGE SERVICE*) TAUSIYAH SEBAGAI STRATEGI DAKWAH PADA MASYARAKAT MULTIKULTUR

Analysis of Language Variety SMS (Short Message Service) Tausiyah as Strategies of Missionary on a Multicultural Society

Sudjalil¹ & Gigit Mujianto²

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Universitas Muhammadiyah Malang
Email: sdjalil_24@yahoo.co.id

ABSTRACT

The rapid advancement of mobile phone technology that resulted in the rapid missionary messages conveyed through the Short Message Service. The phenomenon of language use via SMS tausiyah indicate variations will be a new language. This phenomenon is particularly interesting to study in the study of Sociolinguistics. The purpose of this study is to describe 1) the forms of SMS language tausiyah, 2) topics of SMS tausiyah, and 3) the meaning or messages of tausiyah SMS, as a missionary strategy on multicultural society. The design of the study is a qualitative descriptive. The results showed that the forms tausiyah SMS language used by the communicator, namely: 1) the form of acronyms (abbreviations), 2) use the development of type inductive structure, and 3) using a form of rhyme. SMS topic is invite people to carry out God's commands and stay away from the ban. Meaning or message in the SMS language tausiyah include: creed message, Islamic message, and the moral message.

Keywords: analysis, various tausiyah, missionary strategies

ABSTRAK

Pesatnya kemajuan teknologi yang berupa telepon genggam berakibat cepatnya tersampaikan pesan-pesan dakwah melalui *Short Message Service*. Fenomena penggunaan bahasa melalui SMS tausiyah ini akan memunculkan variasi bahasa baru. Fenomena ini menarik untuk diteliti terutama dalam kajian Sociolinguistik. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan 1) bentuk-bentuk bahasa SMS tausiyah, 2) topik-topik SMS tausiyah, dan 3) makna atau pesan SMS tausiyah, sebagai strategi dakwah pada masyarakat multikultur. Rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk bahasa SMS tausiyah yang digunakan oleh komunikator, yaitu: 1) bentuk akronim (singkatan), 2) menggunakan tipe pengembangan struktur induktif, dan 3) menggunakan bentuk pantun. Topik SMS adalah mengajak manusia untuk melaksanakan perintah dan menjauhi larangan Allah. Makna atau pesan di dalam bahasa SMS tausiyah meliputi: pesan akidah, pesan syariah, dan pesan akhlak.

Kata kunci: analisis, ragam tausiyah, strategi dakwah

PENDAHULUAN

Terkait dengan pesatnya kemajuan teknologi yang berupa telepon genggam (*handphone*) akhir-akhir ini, fungsi bahasa semakin beragam pula. Mengingat HP merupakan media yang efektif untuk berkomunikasi. Komunikator dapat mengirimkan pesan melalui *Short Message Service* (SMS) yang biayanya relatif murah dibandingkan dengan telepon langsung.

Dalam berkomunikasi melalui SMS, pemakai SMS harus menuliskan pesan yang berjumlah 160 karakter. Keterbatasan jumlah karakter dalam sekali kirim akan menimbulkan suatu keragaman berbahasa dalam ber-SMS.

Melalui *short message service* (SMS), bahasa dapat difungsikan untuk menyampaikan pesan secara singkat. Pesan yang disampaikan komunikator dapat berupa pesan umum atau berisi ajakan atau persuasi.

Pesan melalui SMS yang berisi ajakan, harapan, atau persuasi dapat disebut SMS tausiyah. Pesan yang disampaikan komunikator atau da'i biasanya disebut pesan dakwah. Sehubungan dengan fungsi pesan ini, Halliday dan Rugaya (1992) menyebutnya sebagai fungsi kontrol sosial. Bahasa berfungsi untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain. Bila fungsi ini berlaku dengan baik, maka semua kegiatan sosial akan berlangsung dengan baik pula.

Transformasi yang terjadi di dalam konsep dan praktik dakwah menunjukkan betapa pentingnya pengajian ulang terhadap konsep-konsep dasar Islam melibatkan tidak hanya elite negara dan intelektual, tetapi juga massa. Perubahan tidak hanya diawali dari puncak masyarakat sebagaimana yang biasa terjadi tetapi juga dari bawah. Pendidikan merupakan hal yang sentral dalam seluruh konseptualisasi dakwah. Melalui kerja para da'i, muslim maupun nonmuslim memperoleh suatu pemahaman tentang hidup berdasarkan Islam (Suparta, Munzier dan Harjani Hefni, 2009).

Sejalan dengan uraian di atas, fenomena penggunaan bahasa Indonesia melalui SMS tausiyah oleh komunikator atau da'i pada masyarakat multikultur akan berdampak pada munculnya variasi bahasa baru. Fenomena ini menarik dan harus diperhatikan secara serius terutama dalam kajian Sociolinguistik. Model kajian ini berusaha memerikan penggunaan bahasa dalam suatu masyarakat yang diterapkan atau difokuskan pada penggunaan bahasa pada pertuturan. Seorang penutur yang ingin menyampaikan gagasan tertentu bisa memilih beberapa bentuk bahasa dan cara yang ada dengan penutur lainnya. Untuk itu, penelitian tentang permasalahan bahasa ini penting dilakukan dalam rangka menemukan konsep teoretik tentang ragam bahasa.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan 1) Penggunaan bentuk-bentuk bahasa melalui SMS tausiyah sebagai strategi dak

wah pada masyarakat multikultur; 2) Pemilihan topik melalui SMS tausiyah sebagai strategi dakwah pada masyarakat multikultur di kota Malang; 3) Makna atau pesan dakwah melalui SMS tausiyah sebagai strategi dakwah pada masyarakat multikultur; dan 4) Konsep teoritik tentang ragam bahasa SMS tausiyah sebagai strategi dakwah pada masyarakat multikultur.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini diartikan (1) penelitian dilakukan secara alamiah dengan cara mencatat dan mentranskripsikan SMS (*short message service*) yang dikirim oleh komunikator atau da'i dari *handphone* ke dalam bentuk paparan data, (2) peneliti bertindak sebagai instrumen utama, (4) penelitian dilakukan secara deskriptif, artinya menggambarkan data apa adanya tentang SMS (*short message service*) yang dianalisis, (5) analisis data penelitian dilakukan secara induktif, artinya dari fakta-fakta penggunaan SMS (*short message service*) kemudian disimpulkan, dan lebih menekankan pada makna, (6) menghindari penggunaan teori atau konsep-konsep yang menyimpang dari permasalahan penelitian dan (7) rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Desain analisis data penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Komponen analisis data yang dimaksudkan meliputi (1) pengumpulan data (*data collection*), (2) penyeleksian data (*data reduction*), (3) pemaparan data (*data display*), dan (4) penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusions: drawing/verifying*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil-hasil penelitian atau temuan-temuan penelitian pada bab ini disajikan secara berurutan dan mengacu ke permasalahan penelitian. Pada bagian awal,

hasil -hasil penelitian yang dipaparkan berkenaan dengan bentuk -bentuk bahasa SMS tausiyah, pemilihan topik pada SMS tausiyah, makna atau pesan dakwah pada SMS. Bentuk-bentuk bahasa yang dipaparkan pada bagian ini mengacu ke struktur bahasa SMS tausiyah. Struktur bahasa merupakan suatu kesatuan yang terdiri atas bagian -bagian yang secara fungsional bertalian satu dengan yang lain.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, bentuk bahasa SMS tausiyah yang digunakan oleh komunikator adalah bentuk singkatan (akronim). Akronim termasuk bagian dari abreviasi. Abreviasi (*abbreviation*) merupakan proses morfologis berupa penanggalan satu kata (Kridalaksana, 1993:1). Hasil dari proses abreviasi disebut kependekan. Dalam atau beberapa bagian dari kombinasi leksem sehingga terjadi bentuk baru yang berstatus bahasa Indonesia, bentuk -bentuk kependekan ini sering dijumpai. Kependekan tidak banyak menimbulkan kesukaran bagi pencipta dan penggunaannya. Permasalahan yang muncul pada bentuk kependekan adalah apakah bentuk -bentuk kependekan itu biasa digunakan atau tidak dalam konteks-konteks tertentu. Selanjutnya dijelaskan bahwa bentuk -bentuk kependekan dalam bahasa Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi lima, yaitu (1) singkatan, (2) penggalan, (3) akronim, (4) kontraksi dan (5) lambang huruf. Singkatan merupakan salah satu bentuk dari proses abreviasi yang berupa huruf atau gabungan huruf, misalnya sll (selalu), qt (kita), sdh (sudah), br (baru), kpd (kepada), HR (hadist Riwayat), yg (yang), org (orang dan sebagainya). Data-data akronim atau abreviasi dapat dilihat sebagai berikut.

Awan beriringan melayang² di udara, sesekali angin bertiup per lahan². Hilangkan iri yg membara, kecuali kpd hartawan yg hartan y untuk kebenaran & ilmuwan yg ilmuny diamalkan . “*Tri hanya boleh dlm 2 hal,*

yaitu kpd orang yg diberi kekayaan, kemudian dipakai untuk kebenaran & yg diberi ilmu kemudian ia mengamalkan & mengajarkan kpd org lain”(HR Bukhari). Smsg Allah sll menuntun qt semua, agr mjd hartawan yg dermawan & ilmuwan yg sk bermal dg penuh keikhlasan, amin3x (Data 1, 02-11-2011, 07:34)

Pemendekkan yang berupa penggalan juga digunakan oleh komunikator untuk mengirimkan pesan -pesan tausiyahnya. Pesan singkat yang dilakukan melalui HP sangat terbatas karakternya. Mengingat HP merupakan media yang efektif untuk berkomunikasi. Komunikator dapat mengirimkan pesan melalui *Short Message Service* (SMS) tidak sebebaskan menuliskan kata -kata atau telepon langsung. Dalam berkomunikasi melalui SMS, pemakai SMS harus menuliskan pesan yang berjumlah 160 karakter. Data -data penelitian yang dimaksud dapat dilihat sebagai berikut ini.

Kalau punya mobil yg agak tua -an, pasti pinginnya ganti model & kinyis². Kl punya emas sak gunung anakan, pasti pinginnya mas sak² gunung. Nafsu kalo dijadikan majikan, mk akan menjadi majikan yang bengis. Tapi kalo dijadikan suruhan, maka akan mjd suruhan yg manutan. “*Dan adapun org² yg takut kpd kebesaran Tuhanny & menahan diri hawa nafsunya, maka sungguh surgalah tempat tinggalny*” (QS 79:40-41. Ya Allah masukan kami, sdr² & sahabat² kami ke dlm ahli surga, amin3x (Data 11, 14-11-2011, 05:45)

Data tersebut menggambarkan bahwa kalimat pertama berupa pantun bebas berbahasa Indonesia. Bahasa yang digunakan oleh komunikator atau da'i adalah bahasa yang jelas, mudah dimengerti, disesuaikan dengan tingkat kecerdasan

(daya tangkap) pendengarnya dalam memilih kata, dialek, peribahasa dan sebagainya. 2) dinamis dipakai untuk mengemukakan tanggapan, pendapat atau ide. Bahasa yang digunakan biasanya muluk-muluk, menarik perhatian dan kadang-kadang bombastis. 3) emotif dimaksudkan untuk mendorong berbuat dan bertindak apa yang dianjurkan pembicara. Bahasa tidak terlalu bergelora, tetapi cukup untuk menimbulkan emosi. 4) estetis seperti yang digunakan oleh para sastrawan untuk maksud keindahan dan yang bersifat seni. Bahasanya yang digunakan selain mementingkan bentuk juga pesan atau makna. Data lain yang mampu memperjelas penggunaan bentuk-bentuk bahasa pantun oleh komunikator dapat dilihat sebagai berikut.

Ke Jumatan bolehlah pakai sandal, tp jgn pakai sarung dari kain kasa. Dalam khidupan boleh kalah/gagal, tetapi jgnlah diakhiri dg putus asa. Dengan doa usaha & tawaqal, insya Allah Tuhan akan sll bersama. *“Gunakan 5 perkara sblum data ng 5 perkara lainnya, masa muda sblum tuamu, ms sehat sblum sakitmu, ms kaya sblum miskinmu, ms lapang sblum sibukmu & ms hidup sblum matimu” (HR Muslim)*. Smg Allah sll memberi petunjuk kpd qt semua, amin3x. (Data 22, 24-11-2011, 06:46).

Oleh karena itu, pengorganisasian pesan yang menarik dalam dakwah sangat diperlukan agar pesan yang disampaikan mudah dimengerti dan pembaca mau melakukan sebagaimana pesan yang disampaikan oleh komunikator. Mempersiapkan diri merupakan solusi yang tepat dari seorang komunikator agar dapat menentukan langkah-langkah strategis yang tepat sehingga tantangan, permasalahan, kendala komunikasi dapat dihindarkan sedini mungkin. Hal ini tentu saja tidak bisa

dilepaskan dari fungsi komunikasi yang efektif antara komunikator (da'i) dan komunikan (mad'u).

Berkenaan dengan tujuan dakwah tersebut, topik-topik yang dipilih komunikator dalam SMS tausiyahnya bermacam-macam. Pemilihan topik yang dimasukkan bisa berkenaan dengan pesan akidah, pesan syariah, dan pesan akhlak. Dari 151 SMS tausiyah yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti, maka topik SMS dapat diklasifikasikan menjadi empat: 1) ajakan untuk berdoa, berdzikir, bertawakal, bersabar, bersyukur, mohon ampunan 2) ajakan untuk beribadah, puasa, shalat, bersedekah, bekerja keras mencari nafkah, dan menuntut ilmu, 3) larangan berbuat iri, dengki, bermuka masam, suka menghasut, som-bong, ingkar janji, mencari-cari kesalahan orang lain, dan 4) Ajakan menyambung tali silaturahmi, tolong-menolong, menahan hawa nafsu, tidak ingkar janji, amanah dalam jabatan, saling menyayangi, dan melakukan perbuatan yang baik.

Berdoa dan berdzikir adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk mendekatkan diri kepada Allah. Jika manusia berdoa melakukannya secara sungguh-sungguh yang insya Allah doanya akan menghalangi takdir yang sudah dan akan terjadi pada diri manusia, dan akan menjadikan hati menjadi tenang. Selain itu, dengan berdoa dan berdzikir Allah akan menjadikan hati manusia menjadi tenang, diberi kemudahan-kemudahan, dilapangkan dan dilimpahkan rejekinya. Sebagaimana dalam data penelitian sebagai berikut ini.

Pada hari jum'at siap2lah jum'atan, agar dapat onta berangkatlah jgn pas adzan. Di setiap saat beristigfarlah mhn ampunan, agar hilang sedih & kesempitan. *“Barangsiapa memperbanya k istgfar mk Allah menjadikan untuk setiap kse-dihannya ada jln keluar, tiap ksempitannya ada lapang & Allah*

akan memberinya rezki dari arah yg tak di sangka2nya”(HR Ahmad). Ya Allah berilah kami,sdr2 &sohib2 kami ampunan lapang hati & banyak rezki, amin3x. (Data 36. 08-12-2011, 15:45)

Ajakan untuk gemar berdoa dan berdzikir agar di dunia & akhirat selalu dalam keselamatan dan dijauhkan dari kesulitan. Selain itu, ajakan untuk selalu berdoa dan bersabar dan melakukan shalat agar Allah menolong hamba -Nya. Sabar artinya manusia tidak boleh mudah sakit hati kalau terkena ujian, jangan mudah sedih kalau kehilangan.

Pengertian *ibadah* berasal daripada kalimat ‘abdun’. Ibadah dari segi bahasa berarti patuh, taat, setia, tunduk, menyembah dan memperhambakan diri kepada sesuatu. Dari segi istilah agama Islam pula ialah tindakan, menurut, mengikut dan mengikat diri dengan sepenuhnya kepada segala perkara yang disyariatkan oleh Allah dan diserukan oleh para Rasul-Nya, sama ada ia berbentuk suruhan atau larangan. Ibnu Taimiah pula memberi takrif Ibadah, iaitu nama bagi sesuatu yang disukai dan kasihi oleh Allah swt. Perintah Allah dan Rasul -Nya ini hendaklah ditunaikan dengan perasaan penuh sedar, kasih dan cinta kepada Allah, bukan kerana terpaksa atau kerana yang lain dari cintakan kepada -Nya.

Topik yang dipilih oleh komunikator ini berkenaan dengan pesan -pesan syariaah dan akhlak. SMS tausiyah yang dikirimkan ketika bulan haji, sehingga komunikator berusaha mengajak untuk beribadah kurban dan ibadah -ibadah lainnya yang disenangi oleh Allah SWT. Ajakan untuk beribadah kepada Allah dapat dilihat pada data berikut ini.

Kalo menulis di pasir mk tulisanny mudah hilang, tp sulit hilang kalo menulis diatas batu karang. Kalo berbuat baik itu tdk ada org yg mencatat & menyimpan, tapi kalo berbuat buruk itu tdk ada yg mudah melupakan. Tapi

ingat catatan malaikat tak pernah hilang, “*Sesungguhny sholatku, ibadahku, hidupku & matiku hany karena Allah”(QS 2:162 -3)*. Ya Allah mudahkan kami melakukan amal kebaik -an & menjauhi larangan2, ami n3x (Data 10. 12-11-2011, 18:50)

Data tersebut menjelaskan adanya pesan syariaah yakni mengajak semua manusia untuk beribadah kepada Allah dan bertawakal atau pasrah baik tentang shalat, hidup dan mati. Hidup manusia di bumi ini bukanlah suatu kehidupan ya ng tidak mempunyai tujuan dan matlamat dan bukanlah mereka boleh melakukan sesuatu mengikut kehendak perasaan dan keinginan tanpa ada batas dan tanggung jawab.

Setiap perbuatan pertolongan baik kepada orang lain seperti membantu orang sakit, tolong merengankan beban dan kesukaran hidup orang lain, memenuhi keperluannya, menolong orang yang teraniaya, mengajar dan membimbing orang yang jahil adalah ibadah. Menuntut ilmu, menyuruh perkara kebaikan dan mencegah segala kejahatan, berjihad, memberi pertolongan kepada sesama manusia, dan kepada binatang, berdoa, puasa, sembahyang, membaca al -Quran semuanya itu juga adalah sebahagian dari ibadah. Ibadah menuntut ilmu juga disampaikan oleh komunikator, seperti berikut ini.

Mencari ilmu tdk hy di masjid & sekolahan, tp jg di hamparan alam & kehidupan. Mencari ilmu tak kenal usia & keadaan, yg penting bermanfaat agr kalo kesorga ada jalan. *Sabda Rasul SAW:”Barang siapa yg berjalan dlm pencarian ilmu, mk Allah SWT akn mudahkn jalanny ke surga.” (HR. Ahmad)*. Ya Allah mudahkan kami, sdr2 & teman2 memahami ilmu yg ber - manfaat & menerapkanny dlm kehidupan serta

jadikan km semua ahli surga, amin3x
(Data 100. 02 -03-2012,05:44)

Pesan dakwah termasuk pesan akhlak. Ajakan untuk mencari ilmu kepada manusia. Mencari ilmu ini tidak meng enal usia dan keadaan yang terpenting adalah bisa bermanfaat kepada orang lain. Barang siapa yang berjalan dlm pencarian ilmu, maka Allah SWT akan memudahkan jalannya ke surga. Termasuk juga dalam makna ibadah ialah setiap perbuatan, perkataan manusia zahi r dan batin yang disukai dan diredai oleh Allah swt.

Kesimpulannya ruang lingkup ibadah dalam Islam adalah terlalu terlalu luas yang merangkumi semua jenis amalan dan syiar Islam dari perkara yang sekecil -kecilnya seperti cara makan, minum dan masuk ketan das hinggalah kerja -kerja. Pengertian ibadah dalam artikata yang luas apabila semuanya itu dikerjakan dengan sebaik -baiknya dengan menurut adab dan peraturan serta memenuhi syarat -syaratnya.

Dengki adalah sikap tidak senang melihat orang lain bahagia dan b erusaha untuk menghilangkan nikmat tersebut. Sifat ini sangat berbahaya karena tidak ada orang yang suka dengan orang yang memiliki sifat seperti ini. Ajakan agar manusia tidak iri dengki sebagaimana data berikut ini.

Awan beriringan melayang2 diudara, sese kali angin bertiup per lahan2. Hilangkan iri yg membara, kecuali kpd hartawan yg hartany untuk kbenaran &ilmuwan yg ilmuny diamalkan . *“Iri hanya boleh dlm 2 hal, yaitu kpd orang yg diberi kekayaan, kmudian dipakai untuk kebe -naran & yg diberi ilmu kmudian ia mngamalkan &mngajarkan kpd org lain”*(HR Bukhari). Smg Allah sll menuntun qt semua, agr mjd hartawan yg dermawan & ilmuwan yg sk beramal dg penuh keikhlasan,amin3x (Data 1. 02 -11-2011, 07:34)

Selain sombong, sifat tamak terhadap suatu jabatan atau kedu dukan juga tidak disukai Allah.Sikap ini banyak mudaratnya dibandingkan keuntungannya. Data berikut menggambarkan sifat tamak akan jabatan.

Kalo sdh duduk lupa berdiri,pdhal yg pingin duduk sdh pd antri.Jgn berebut kursi dg sgt ambisi,tp niatilah berbuat yg trpuji krn hy ingin memdptkan ridlo Illahi.” *Sesungguhnya kami tdk akan memberikan jabatan kpd seseorang yg memintany,tdk pula kpd org yg sgt berambisi untuk mendpt - kannya”* (HR Muslim). Smg qt diberi pemimpin yg amanah, penuh hikmah &membw berkah,amin3x. (Data 50. 12-01-2012, 10:35)

Allah swt. menyuruh umat manusia untuk saling membantu, tolong menolong da - lam mengerjakan kabaikan/kebajikan dan ketaqwaan. Sebaliknya Allah melarang kita untuk saling menolong dalam melakukan perbuatan dosa dan pelanggaran. Data tentang ajakan tolong-menolong sebagai berikut ini.

Saat hari pahlawan, baru ingat kl dulu qt luama di jajah. Saat dlm kebaha - giaan, kadang qt tdk ingat org yg menolong saat susah. Jangan mu dah melupakan kebaikan2 orang kpdmu, tapi lupakan kbaikan2mu pd siapapun. Lupakan keburukan2 org kpdmu, tp jgn lupakan kburuk -an2mu kpd siapapun. *“Allah akan menolong seseorang selama ia jg menolong orang lain”* (HR Bukhari).Mudah2an Allah sll menolong &memberi petunjuk kpd kami, sdr2 &sahabat2 kami, amin3x (Data 8. 10-11-2011, 03:42)

Ajakan untuk tidak memutuskan tali silaturrahi termasuk perbuatan yang disenangi oleh Allah. Orang yang menyambung silaturrahi termasuk memiliki

akhlak mulia. Pesan dakwah termasuk pesan akhlak. Ajakan untuk menyambung tali silat urrah-mi, selalu bersyukur, tidak bersikap iri dengki kepada sesama manusia, agar Allah memanjangkan usia dan memperbanyak rezeki.

Hujan pagi membuat dingin meningkat, agar tak kedinginan pakailah sarung/baju hangat. Jangan biarkan hati tumbuh hasad, agar punya banyak sodara & sahabat. ”*Janganlah kalian saling memutus tali persaudaraan, saling berpaling saat bertemu, saling benci & mendengki, tp jadilah kalian bersaudara, sebagaimana diperintahkan Allah SWT.*” (HR Muslim). Ya Allah masukkan kami, sdr2 & sohib2 kami, ke dlm gol org 2 yg taat kpdmu, amin3x. (Data 66. 29-01-2012, 18:05).

Selain ajakan menyambung silaturrahmi, ajakan untuk memakan barang-barang yang halal ditemui di SMS tausiyah ini. Pesan dakwah termasuk pesan akhlak. Ajakan untuk tidak menggunakan pakaian, memakan ma kanan, me-minum minuman yang haram, karena doa-doanya tidak akan dikabulkan. Orang yang menghitung-hitung harta dan menimbunnya dan tidak disedekahkan ke sesamanya maka Allah tidak akan mengabulkan doa-doanya. Data yang dimaksud sebagai berikut ini.

Buah nenas dari cileduk, buah limau dari cibubur. Bung Nanas sedang diujung tanduk, mau maju byk yg ajur kalo mundur jg babak belur. Jabatan bs untuk menimbun kekayaan, walo dg cara kong kalikong & ngenthitan. Tapi ingat *Sabda SAW, “makananny haram, minumanny haram, pakaianny haram & kebutuhanny dipenuhi dari sst yg haram, maka (jk begitu keada-anny) bgmn doany akn dikabulkan.*” (HR Muslim). Mudah2an

Allah mengabulkan doa2 qt, amin. (Data 69. 01 -02-2012, 06:40)

Banyak dijumpai di masyarakat ada orang yang mampu untuk menolong seseorang tetapi tidak mau melakukannya, banyak orang kaya yang tidak mau memberi sebagian hartanya untuk orang miskin, banyak orang pintar yang tidak mau mengajarkan saudaranya yang bodoh, bahkan sebaliknya banyak orang kaya yang menipu orang miskin, banyak orang pintar membohong orang bodoh demi keuntungan pribadinya. Ajakan tawadhu’ juga disampaikan oleh komunikator. Kutipan berikut menggambarkan sifat tawadhu’.

Ojo keminter mundak keblinger. Ojo Cidro mundak Ciloko. Jangan merasa paling pintar agar ti dak salah arah shg sll bs bener dan pener. Jangan suka tdk jujur agar tidak babak belur.” *Brg siapa tawadu’(rendah hati) krn mencari ridla Allah mk Allah akan mengangkat derajatnya*” (HR Abu Na’im). Ya Allah beri kami, sdr2 & teman kami kebhgiaan, keselamatan, kesehatan & kemuliaan, di dunia & akherat, amin3x (Data 86. 17 -02-2012, 13:37)

Selain sifat tawadhu, berbuat baik sama orang lain, mendahului mengucapkan salam, mengerjakan perbuatan yang baik-baik, serta tidak ingkar janji merupakan perbuatan-perbuatan manusia yang disenangi Allah. Perbuatan ini akan diberi pahala dan segala dosa-dosanya diampuninya.

Berdasarkan hasil analisis data, makna atau pesan dakwah dapat diklasifikasikan menjadi 3, yakni 1) pesan akidah, 2) pesan syariah, dan 3) pesan akhlak (Ilaihi, 2 010: 101- 102). Pesan akidah, antara lain: iman kepada Allah SWT, iman kepada Malaikat, iman, kepada kitab-kitab-Nya, iman kepada Rasul -rasul-Nya, iman kepada Hari Akhir, dan iman kepada Qadha-Qadhar. Data

berikut ini menunjukkan adanya pesan akidah.

Jgnlah gemar berkuasa kl tdk bs adil & bi-jaksana. Jgn mrs kaya kl hatimu tdk bs kaya. Jgn mrs bertaqwa kl blm beriman kpd Allah & malaikat2 -NYA, blm mengerjakan shalat & menafkahkan sbgn rejekiny, blm yaqin akherat & kitab2NYA & tdk memaafkan kesalahan org & menahan amarah -nya." *Sesungguhnya org yg paling mulia disisi Allah ialah org2 yg paling bertaqwa diantara kamu*" (QS49:13). Ya Allah masukkan kami, sdr2 & teman2 ke dlm gol org2 yg bertaqwa, amin. (Data 109. 11-03-2012, 13:50)

Pesan yang disampaikan termasuk pesan akidah. Pes an berisi ajakan untuk selalu meningkatkan ketaqwaan kepada Allah melalui beriman kepada Allah dan malaikat -NYA, belum mengerjakan shalat dan menafkahkan sebagian rejekinya, belum yakin akherat dan kitab-kitab-NYA & tdk memaafkan kesalahan orang & menahan amarahnya. Selain pesan akidah, berdasarkan analisis data, pesan yang terdapat di dalam SMS tausiyah adalah pesan syariah. Data penelitian berikut ini menggambarkan pesan syariah.

Pergi ke mekah terbang dg sajadah, tapi saat diatas laut tengah baru ingat kalo kathoknya bedhah. Jalani hidup dg amanah & tdk sete -ngah2, tp ingat sll berdoalah agar berkah & niat -kan semua hanya untuk ibadah. "*sesungguhnya sholatku, badahku, hidup & matiku se mata2 krn Allah...*" (QS 6:162 -3). Ya Allah kelompokkan kami, sdr2 & sahabat2 kami ke dlm gol org2 ikhlas & sll ENGKAU beri rahmat & hidayah, ,amin3x. (Data 2. 03 -11-2011, 07:24)

Pesan syariah yakni mengajak semua manusia untuk melakukan ibadah, amal dan perbuatan yang disukai Allah dan akan akan dibalas dimasukkan ke surga dan dijauh kan dari api neraka. Amal ibadah yang dimaksudkan adalah menyembah Allah, mendirikan shalat, mengeluarkan zakat dan silaturrahi. Pesan syariah yakni mengajak semua manusia untuk beribadah kepada Allah atau shalat di malam hari agar mendapatkan keselamatan dan kemuliaan hidup di dunia dan di akhirat. Data yang dimaksud sebagai berikut ini.

Berweekend dtg ke tempat manten, sungguh indah bisa ketemu dan rangkulan dg temen2. Jangan mikir kalo silaturrahi & bersedekah, karena insya Allah Tuhan akan membalasi dg byk berkah." *Amal yg memasukkan ke dlm surga & menjauhkan dr api neraka adalah hy menyembah Allah, mendirikan shalat, menge -luarkan zakat & silaturrahi*" (HR B&Muslim). Ya Allah masukkan kami, sdr & sahabat2 kami ke dlm ahli surga, amin3x (Data 9. 11-11-2011, 12:53)

Pesan atau makna SMS tausiyah yang paling banyak ditemui adalah termasuk pesan akhlak. Pesan akhlak meliputi: akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap manusia (diri sendiri, tetangga dan masyarakat lainnya), dan akhlak terhadap bukan manusia (flora, fauna, dan sebagainya). Data yang dimaksud sebagai berikut ini.

Berburulah ikan tuna di tengah lautan, krn nanti ikan salmon jg didapatkan. Berburulah ridho org tua dg penuh keikhlasan, krn ridho org tua jg ridlo Tuhan. Sabda *Rasul SAW: "Ridho Tuhan ad a dlm ridho org tua & murka Tuhan ada dlm kemur-kaan org tua."* (HR.Tirmidzi).

Ya Allah, ampunilah dosa2 org tua kami,org2 tua sdr2 &shabat2 kami, berillah mrk kemulia -an, kslamatan, kbahagia di dunia &akhe -rat, amin3x. (Data 107. 09 -03-2012,08:18)

Pesan dakwah termasuk pesan akhlak. Ajakan untuk berbakti kepada kedua orang tua. Karena perbuatan ini disenangi dan diridloi oleh Allah SWT agar hidup selalu dalam kedamaian. Ajakan untuk saling menyayangi sesama, maka Allah akan menyayanginya. Ajakan untuk men yambung tali silaturrahmi, selalu bersyukur, tidak bersikap iri dengki kepada sesama manusia, agar Allah memanjangkan usia dan memperbanyak rezeki. Ajakan untuk tidak berbuat sombong, karena perbuatan itu tidak disukai Allah dan orang yang demikian ini tid ak akan masuk surga. Ajakan untuk tidak berlebih -lebih dalam hal kemegahan hidup di dunia dan bersenang -senang. Karena perbuatan ini dapat menjadikan lupa atas nikmat yang diberikan Allah. Ajakan untuk gemar berdoa dan berdzikir agar di dunia & akhirat selalu dalam keselamatan dan dijauhkan dari kesulitan. Ajakan untuk menjauhkan diri dari sifat dengki atau sifat buruk lainnya, karena sifat ini akan menghapus pahala dan akan merusak ketentraman dan kedamaian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bentuk bahasa yang diguna kan oleh komunikator di dalam menyampaikan pesan tausiyah dipengaruhi penguasaan bahasanya. Komunikator termasuk anggota masyarakat multikultur yang memiliki etnis, dan transformasi budaya yang sarat dengan muatan dinamika. Hal ini sangat berpengaruh terha dap pemikiran-pemikiran yang solutif terhadap permasalahan manusia baik mengenai kontrol syariah maupun akhlak orang lain. Terdapat tiga bentuk bahasa yang digunakan oleh komunikator, yaitu: 1) bentuk akronim (sing - katan), 2) menggunakan tipe

pengembangan struktur induktif, dan 3) menggunakan bentuk pantun.

Bentuk bahasa SMS tausiyah yang digunakan oleh komunikator adalah bentuk singkatan (akronim). Akronim termasuk bagian dari abreviasi. Abreviasi (*abbreviation*) merupakan proses morfologis berupa penan ggalan satu kata. Singkatan merupakan salah satu bentuk dari proses abreviasi yang berupa huruf atau gabungan huruf, misalnya sll (selalu), qt (kita), sdh (sudah), br (baru), kpd (kepada), HR (hadist Riwayat), yg (yang), org (orang dan sebagainya). Penggunaan akronim ini didasari alasan bahwa pengiriman SMS melalui handphone maksimal 160 karakter. Penggunaan bentuk-bentuk bahasa lainnya yang digunakan oleh komunikator adalah tipe penyusunan organisasi pesan berstruktur induktif. Tipe ini berstruktur kalimat p enjelas, inti, bukti -bukti baik dari Al -Quran dan Hadist.

Dari 151 SMS tausiyah yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti, maka topik SMS dapat diklasifikasikan menjadi empat: 1) ajakan untuk berdoa, berdzikir, bertawakal, bersabar, bersyukur, mohon apunan 2) ajakan untuk beribadah, puasa, shalat, bersedekah, bekerja keras mencari nafkah, dan menuntut ilmu, 3) larangan berbuat iri, dengki, bermuka masam, suka menghasut, sombong, ingkar janji, mencari -cari kesalahan orang lain, dan 4) Ajakan menyambung tali silaturrahmi, tolong -menolong, menahan hawa nafsu, tidak ingkar janji, amanah dalam jabatan, saling menyayangi, dan melakukan perbuatan yang baik.

Pesan atau makna dalam SMS dibedakan menjadi 3 yaitu 1) pesan akidah, 2) pesan syariah, dan 3) pesan akhlak . Pesan akidah ini berisi ajakan untuk selalu meningkatkan ketaqwaan kepada Allah melalui beriman kepada Allah dan malaikat -NYA, belum mengerjakan shalat dan menafkahkan sebagian rejekinya, belum yakin akherat dan kitab - kitab-NYA &tdk memaafkan ksalahan o rang & menahan

amarahnya. Adapun, pesan syariah yakni mengajak semua manusia untuk melakukan ibadah, amal dan perbuatan yang disukai Allah dan akan akan dibalas dimasukkan ke surga dan dijauhkan dari api neraka. Amal ibadah yang dimak -sudkan adalah menyemb ah Allah, mendirikan shalat, mengeluarkan zakat dan sila -turrahmi. Pesan syariah yakni mengajak semua manusia untuk beribadah kepada Allah atau shalat di malam hari agar mendapatkan keselamatan dan kemuliaan hidup di dunia dan di akhirat.

Pesan akhlah ada lah berisi ajakan untuk berbakti kepada kedua orang tua. Karena perbuatan ini disenangi dan diridloi oleh Allah SWT agar hidup selalu dalam kedamaian. Ajakan untuk saling menyayangi sesama, maka Allah akan menyayanginya. Ajakan untuk menyambung tali silatu rrahmi, selalu bersyukur, tidak bersikap iri dengki kepada sesama manusia, agar Allah memanjangkan usia dan memperbanyak rezeki. Ajakan untuk tidak berbuat sombong, karena perbuatan itu tidak disukai Allah dan orang yang demikian ini tidak akan masuk surga . Ajakan untuk tidak berlebih -lembihan dalam hal kemegahan hidup di dunia dan bersenang -senang. Karena perbuatan ini dapat menjadikan lupa atas nikmat yang diberikan Allah. Ajakan untuk gemar berdoa dan berdzikir agar di dunia & akhirat selalu dalam kesela matan dan dijauhkan dari kesulitan. Ajakan untuk menjauhkan diri dari sifat dengki atau sifat buruk lainnya, karena sifat ini akan menghapus pahala dan akan merusak ketentraman dan kedamaian.

Bertolak dari hasil penelitian yang telah ditemukan di atas, pada bagian ini dikemukakan beberapa saran kepada berbagai pihak yang terkait dengan pemanfaatan hasil penelitian ini. Pada kesempatan ini saran ditujukan ke mahasiswa Prodi. Bahasa dan Sastra Indonesia dan peneliti lain

- **Mahasiswa Prodi. Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah**

Hasil penelitian ini berupa konsep teoretik ragam bahasa SMS tausiyah sebagai stra - tegi dakwah pada masyarakat multikultur. Konsep-konsep yang ditemukan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan untuk matakuliah Sociolinguistik terutama bahasan variasi bahasa.

- **Saran kepada Peneliti Lainnya**

Penelitian ini diutamakan menganalisis teks SMS (*short message service*) yang dikumpulkan sejak Nopember 2011 sampai dengan April 2012 sebanyak 15 1 SMS dari informan yang sama. Peneliti belum s ampai mengumpulkan data dari pihak komunikan (penerima pesan), sehingga untuk kajian Sociolinguistik, temuan -temuan pada penelitian ini perlu dikembangkan untuk penelitian berikutnya. Dengan demikian, diharapkan pada peneliti lain yang berminat bisa melanj utkannya ke permasalahan sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Penerbit Amzah.
- Aslinda dan Leni Syafyahya. 2010. *Pengantar Sociolinguistik* . Bandung: PT Refika Aditama.
- Astar, dkk., 2003. *Pemertahanan Bahasa China di Jakarta* . Jakarta: Diknas - Pusat Bahasa.
- Denzim, Norman K. dan Yvonna S. Lincoln. 1994. *Handbook Qualitative Research* . Thousand Oaks, London New Delhi: Sage Publication.
- Halliday, M.A.K dan Ruqiya Hasan. 1992. *Bahasa, Konteks, dan Teks* . Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Ibrahim, Abd. Syu kur. 1990. *Kajian Variasi Bahasa : Problema, Prinsip dan Model Deskripsi*. Malang: Pusat Studi Linguistik dan Linguistik Terapan.

- 1995. *Sosiolinguistik*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ibrahim, Abd. Syukur (Editor). 2007. *Pragmatik Perspektif Multidisipliner*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibrahim, Abd. Syukur (Editor). 2007. *Bahasa, Masyarakat dan Kekuasaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ilaihi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kridalaksana. 2002. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Nababan, P.W.J. 1984. *Sosiolinguistik suatu Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Poedjasoedarma, Soepomo. 1979. *Tingkat Tutur Bahasa Jawa*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Poerwadarminto. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Romaine, Suzanne. 1982. *Sociolinguistic Variation in Speech Communities*. London: Edward Arnold.
- Rusyana, Yus. 1989. *Perihal Kedwibahasaan (Bilingualisme)*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudjalil. 2008.a. *Karakteristik Bahasa Indonesia Masyarakat Tutur Etnik Tionghoa*. Malang: DPPM-UMM.
- , 2008.b. *Pola Kata Sapaan pada Masyarakat Multikultural di Lingkungan Pasar Tradisional Kota Malang*. Malang: DPPM-UMM.
- , 2009.a. *Kekuasaan dan Imperialisme Bahasa dalam Masyarakat Multikultur di Pasar Tradisional Kota Malang, Jawa Timur*. Malang: DPPM-UMM.
- , 2009.b. *Konsep Asimilasi Fonologis pada Tuturan Verbal Siswa Keturunan Tionghoa Di Kota Malang*. DPPM-UMM.
- , 2010. *Konsep Etnisitas dan Representasi Tuturan Verbal Masyarakat Multikultur di Pasar Tradisional Kota Malang, Jawa Timur*. DPPM-UMM.
- Suparta, Munzier dan Harjani Hefni. 2009. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sumarsono dan Paina Partana. 2010. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.